

ANALISIS PERBEDAAN HARGA SAHAM INDUSTRI HOTEL SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19 PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2022

**Elma Abnaina¹,
A. Frisa Ariza², Falah³
elmaunism95@gmail.com**

Universitas Sari Mulia

Abstract,

This study aims to test whether there are differences in the hotel industry's stock prices from the impact before and during the Covid-19 pandemic on the Indonesian Stock Exchange for the 2019-2022 period.

The population of all stock prices consisting of 35 companies in the hotel industry sector are listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample in this study closing price averaged daily, consisting of 48 samples with observations from 4 sector companies according to the criteria for the hotel industry listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 – 2022.

The results of the study show that there is a difference in the average value of the hotel industry stock price variable before and after the Covid-19 pandemic. The results show that there was a change during the Covid-19 pandemic with a Sig.(2tailed) value of 0.000, meaning it is less than 0.05, then H_0 is rejected and H_1 is accepted. That there is a significant difference between the results of the hotel industry stock prices before and after the Covid-19 pandemic.

Keywords: Indonesia Stock Exchange, Hotel industry sector, Paired sample t-test

Abstrak,

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada perbedaan harga saham industri hotel dari dampak sebelum dan saat adanya pandemi covid-19 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.

Populasi seluruh harga saham yang terdiri dari 35 perusahaan sektor industri hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini closing price harian yang dirata-ratakan, terdiri 48 sampel dengan pengamatan dari 4 perusahaan sektor sesuai dengan kriteria pada industri hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 – 2022.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata dari variabel harga saham industri hotel sebelum dan sesudah pandemic covid-19. Hasil menunjukkan bahwa ada perubahan saat pandemik covid-19 dengan nilai Sig.(2tailed) sebesar 0.000, berarti kurang dari 0.05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil harga saham industri hotel sebelum dan sesudah pandemik covid-19.

Kata kunci: Harga Saham; Industri Hotel; Uji Beda Paired Sample T-Test

PENDAHULUAN

Dunia perekonomian begitu erat berkaitan investasi dalam pasar modal bertujuan untuk mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut. Investasi dalam bukunya (Handini, 2020) adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Sumber dana investasi bias berasal dari asset-aset yang dimiliki saat, pinjaman dari pihak lain, ataupun dari tabungan. Menurut Charles P. Jones, (2013) Tujuan dari seseorang melakukan investasi untuk menghasilkan sejumlah uang sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan investor di masa yang akan datang, mengurangi tekanan inflasi yang dapat menghindarkan diri perusahaan dari risiko penurunan nilai kekayaan atau hak milik dengan pasar uang dan pasar modal. Pasar modal dalam arti sempit adalah suatu tempat dalam pengertian fisik yang terorganisasi tempat efek-efek diperdagangkan yang disebut bursa efek (Muklis, 2016). Instrumen pada bursa efek Indonesia yang banyak

dipilih para investor adalah harga saham. Saham merupakan sekuritas yang paling disukai oleh investor, karena memiliki keunggulan yaitu dividen dan capital gain. Menurut Fred dan Copeland (Rimbani, 2016) saham adalah kepemilikan seseorang atas suatu perusahaan. Saham dapat digunakan untuk mencapai tujuan investasi, yaitu (Cahyani & Winarto, 2017) sebagai nilai dimana investor mengandalkan keamanan prinsipal untuk dapatkan saham blue chip dan saham non-spekulatif, serta untuk modal dimana investor akan berinvestasi lebih dari satu periode, biasa disebut jangka panjang, guna memperoleh capital gain atau dividen; dan sebagai sumber pendapatan yang menghasilkan tinggi.

Perubahan Situasi dan kondisi harga saham dipasar modal terjadi karena beberapa faktor Adapun diantaranya faktor fundamental dan non fundamental. Menurut (Topcu & Serkan, 2020) peristiwa penyakit virus corona adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Penyakit ini pertama kali muncul di wuhan Cina, pada

Desember tahun 2019. Di Indonesia, virus ini pertama kali muncul dan diumumkan pada 2 Maret 2020. Sejak Munculnya wabah virus corona atau covid-19 di indonesia pasar modal mengalami penurunan membuat aktivitas di seluruh dunia terhambat. (Herdiyansyah & M.M., 2022) Peristiwa yang terjadi pada tahun penelitian ini menunjukkan bahwa jika saat ini melakukan investasi terjadi pandemik COVID-19. Covid-19 yang telah dirasakan oleh negara-negara yang terkena virus ini dan berdampak positif terhadap perekonomian, yang melahirkan krisis ekonomi yang juga masih di seluruh dunia. Beberapa negara yang sebelumnya terdampak virus COVID-19 ada yang sudah bergerak menuju perbaikan, beberapa negara lain juga ada yang masih berada pada puncak pandemi, yang dalam hal ini termasuk Indonesia.

Menurut American Hotel and Motel Association (AHMA), 2017 “Hotel dapat didefinisikan sebagai perusahaan yang bisnis utamanya menyediakan fasilitas penginapan untuk masyarakat umum dan yang memberikan satu atau lebih layanan

berikut: layanan makanan dan minuman, layanan petugas kamar, layanan berseragam, pencucian linen dan penggunaan furnitur dan perlengkapan”. Hotel, restoran, dan perusahaan pariwisata sub-sektor dengan pertumbuhan tercepat di dunia. Di dalam beberapa negara sektor ini menempati peringkat pertama menyumbangkan devisa bagi negaranya. Karena dianggap memiliki ukuran yang sangat besar peluang yang memiliki potensi untuk meningkat pendapatan suatu negara. Hotel, restoran, dan perusahaan pariwisata sub-sektor dengan pertumbuhan tercepat di dunia. Di dalam beberapa negara sektor ini menempati peringkat pertama menyumbangkan devisa bagi negaranya. Karena dianggap memiliki ukuran yang sangat besar peluang yang memiliki potensi untuk meningkat pendapatan suatu negara. Industri hotel menurut data dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) terdiri dari 30 emiten saham. Setelah dilakukan kriteria sampel pengumpulan data tersebut hasilnya ada 4 hotel sesuai kriteria yang menjadi variabel penelitian yaitu PT

Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk, PT Artavest Tbk, PT Jaya Sukses Makmur Tbk, PT Ciputra Development Tbk. Kriteria ini ditetapkan dari data harga saham perusahaan ini tahun 2019-2022. Penelitian ini karena terkait perbedaan dari perubahan harga saham industri hotel sebelum dan sesudah pandemik covid 19 periode 2019-2022.

Event Study menurut (Jogiyanto, 2013) studi peristiwa berhubungan dengan suatu kondisi/keadaan khusus yang berdampak terhadap pasar modal. Kondisi pasar modal tersebut tercermin dalam perubahan harga saham pada kondisi sebelum dan sesudah terjadinya suatu peristiwa. Penelitian ini, menggunakan model Perubahan pasar saham dengan proksi saham industri hotel. Penggunaan saham sebagai penilai kondisi pasar saham terhadap perbedaan harga saham pada periode kini dan periode sebelumnya. Perbedaan tersebut menunjukkan dugaan adanya reaksi penawaran saham dan permintaan agregat dari setiap investor. Penelitian kami berbeda dengan beberapa penelitian terdahulu

mengenai dampak pandemik pada manufaktur di Indonesia. Penelitian kami lebih berfokus pada subsektor Pariwisata khususnya hotel yang diharapkan bermanfaat bagi investor dengan tujuan memberikan rekomendasi jenis saham yang terpapar pandemik.

Penelitian ini menunjukan hasil kinerja harga saham industri hotel yang berfluktuatif terhadap aktivitas pada peristiwa pandemic covid-19 yang mengalami fluktuasi, karena dianggap memiliki ukuran yang sangat besar peluang yang memiliki potensi untuk meningkat pendapatan suatu negara. Indonesia adalah sebuah negarayang memiliki keindahan alam dan keanekaragaman budaya yang menjadikannya salah satu tempat wisata paling populer destinasi yang dapat dikunjungi wisatawan. Jadi sangat berarti bagi pembangunan ekonomi dan pemberdayaan warga negara. Dampak yang dihadapi sebelum adanya pandemi pasti sangat berbeda dengan apa yang kita alami saat ini (Ahmar & del Val, 2020). Sebelum terjadinya pandemi perekonomian negara tentu saja relatif lebih stabil

dibandingkan dengan setelah adanya pandemi covid-19 ini. Tetapi sebelum dan setelah adanya pandemi ini setiap negara akan memiliki dampak yang berbeda tergantung dari kebijakan yang ditentukan oleh negara tersebut. Ancaman yang terjadi bukan hanya kepada kesehatan manusia saja tetapi juga terhadap sektor industri termasuk dengan harga saham industri hotel. Harga saham industri hotel juga mendapat respon atas adanya pandemi covid-19 dan mengalami. Dengan, demikian seorang investor harus memahami pola perilaku dari pergerakan harga saham terhadap faktor internal dan faktor eksternal dalam pada pasar modal suatu negara, sebelum melakukan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan harga saham industri hotel yang terdaftar pada bursa efek indonesia yang terjadi sebelum dan sesudah pandemic covid-19, dengan pengujian hipotesis menggunakan Paired Sample t-Tes hipotesis penelitian:

H1: Apa ada perbedaan harga saham PT Hotel Sahid Jaya

International Tbk (SHID) sebelum dan sesudah covid-19.

H2: Apa ada perbedaan PT Artavest Tbk (ARTA) sebelum dan sesudah covid-19.

H3: Apa ada perbedaan PT Jaya Sukses Makmur Tbk (RISE) Sebelum dan sesudah Covid-19.

H4: Apa ada perbedaan PT Ciputra Development Tbk (CTRA) sebelum dan sesudah Covid -19.

METODE

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif.(Fanni, 2013) Jenis penelitian ini adalah kausal komparatif. Penelitian ini berusaha melakukan pengamatan atau observasi pada harga saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum, saat, dan sesudah terjadinya Covid-19 di Indonesia.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berarti data ini berupa angka-angka. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data harga saham closing price harian (Aiyal et

al., 2023). Dalam penelitian ini pengumpulan data diperoleh dengan mengambil data dari media internet yang dipublikasikan oleh website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu <http://www.idx.com>.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari obyek yang akan menjadi fokus penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan-perusahaan sub sektor Pariwisata yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) Sampel adalah bagian dari populasi yang hendak diteliti karakteristiknya. Sampel yang baik adalah sampel yang dapat menggambarkan karakteristik dari populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik Purposive sampling.

Metode Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian (Ghozali, 2018) , yaitu antara lain:

1) Uji Statistik Deskriptif

Analisis ini merupakan teknik deskriptif yang memberikan informasi tentang data yang dimiliki

dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis.

2) Uji Normalitas

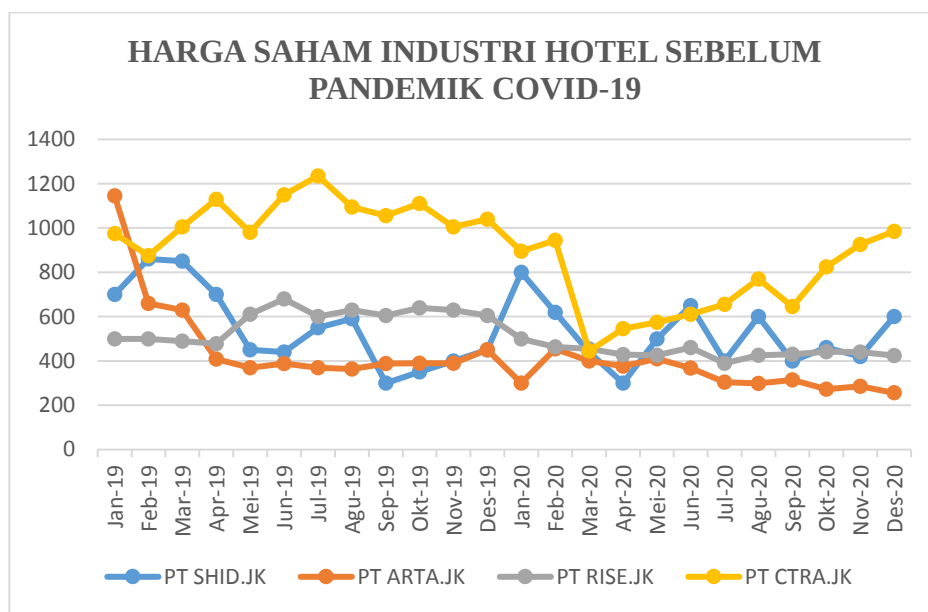
Tujuan dari uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi dengan normal atau tidak. Dengan menggunakan pengujian data berdistribusi normal atau tidak dengan uji Kolmogorov Smirnov dengan ketentuan nilai asymtonic significance $> 0,050 \alpha$ maka data tersebut berdistribusi normal, sedangkan jika nilai asymtonic significance $< 0,050 \alpha$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal

3) Uji paired sample t-test bertujuan untuk mengetahui hasil apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel (dua kelompok) yang saling berpasangan atau berhubungan, berpasangan yang dimaksud artinya adalah sumber data berasal dari subyek yang sama. Data yang digunakan dalam uji paired sample t-test pada umumnya data berskala interval atau rasio (data kuantitatif). Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Syarat pengambilan keputusan pada uji paired sample t-test berdasarkan nilai

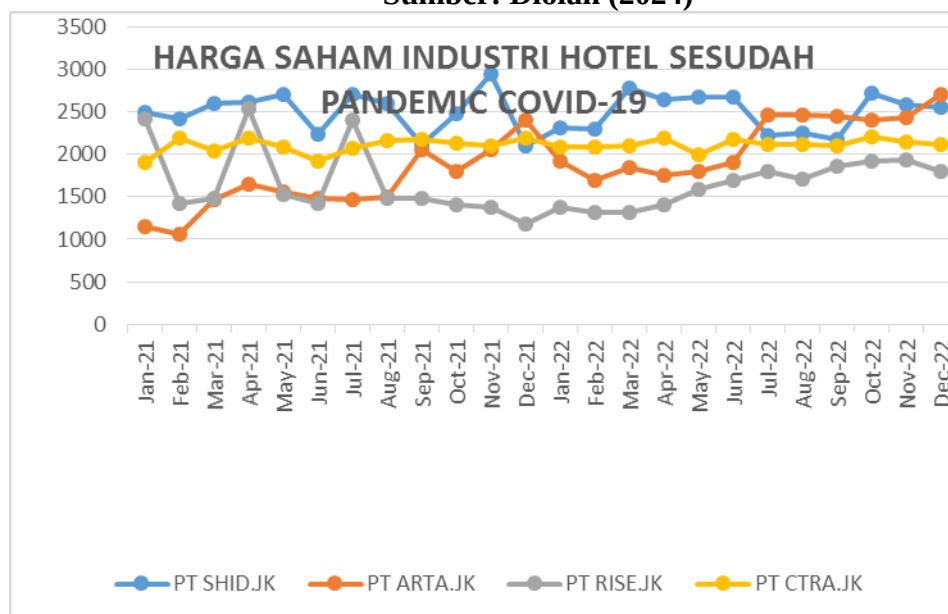
signifikansi (Sig), apabila nilai signifikansi < 0,05 (5%) maka H1 diterima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian



Gambar 1. Fluktuasi Harga Saham Industri Hotel Sebelum pandemik Covid-19)
Sumber: Diolah (2024)



Gambar2. Fluktuasi Harga Saham Industri Hotel Sesudah Pandemi (Covid-19)
Sumber: Diolah (2024)

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PT SHID_Pre	24	300	860	534.58	163.334
PT ARTA_Pre	24	256	1145	416.29	182.620
PT RISE_Pre	24	390	680	510.50	88.164
PT CTRA_Pre	24	444	1235	894.75	215.545
PT SHID_post	24	2100	2950	2496.67	232.087
PT ARTA_post	24	1066	2700	1895.50	447.871
PT RISE_post	24	1182	2540	1662.42	367.046
PT CTRA_post	24	1900	2210	2109.58	80.863
Valid N (listwise)	24				

Sumber: Data output SPSS (2024)

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		PT SHID. Pre	PT ARTA_ Pre	PT RISE_ Pre	PT CTRA_ Pre	PT SHID_ post	PT ARTA_ post	PT RISE_ post
N		24	24	24	24	24	24	24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	534,58	416,29	510,50	894,75	2496,67	1895,50	1662,42
	Std. Deviation	163,334	182,620	88,164	215,545	232,087	447,871	367,046
Most Extreme Differences	Absolute	,176	,305	,214	,145	,141	,162	,185
	Positive	,176	,305	,214	,117	,123	,103	,185
	Negative	-,080	-,190	-,178	-,145	-,141	-,162	-,132
Test Statistic		,176	,305	,214	,145	,141	,162	,185
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053 ^c	.000 ^c	.006 ^c	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.105 ^c	.034 ^c

Sumber: Data output SPSS (2024)

Tabel 3. Hasil Uji Paired Correlations

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PT SHID.Pre & PT SHID_post	24	,044	,838
Pair 2	PT ARTA_Pre & PT ARTA_post	24	-,647	,001
Pair 3	PT RISE_Pre & PT RISE_post	24	-,257	,225
Pair 4	PT CTRA_Pre & PT CTRA_post	24	-,10	,621

Sumber: Data output SPSS (2024)

Tabel 4. Hasil Uji T-TEST (Paired test)

		Paired Samples Test						
		Paired Differences						
				Std.	95% Confidence			
		Mean	Std.	Error	Interval of the		t	df
			Deviation		Difference			(2-tailed)
					Lower	Upper		
Pair 1	PT SHID.Pre - PT SHID_post	-1962.083	277.868	56.720	-2079.417	-1844.750	-34.593	23
Pair 2	PT ARTA_Pre - PT ARTA_post	-1479.208	582.960	118.996	-1725.371	-1233.046	-12.431	23
Pair 3	PT RISE_Pre - PT RISE_post	-1151.917	398.936	81.433	-1320.373	-983.461	-14.146	23
Pair 4	PT CTRA_Pre - PT CTRA_post	-1214.833	237.933	48.568	-1315.304	-1114.363	-25.013	23

Sumber: Data output SPSS (2024)

Fluktuasi harga saham sektor hotel mengalami penurunan dan peningkatan dilihat pada pergerakan harga saham PT Hotel Sahid Jaya International.Tbk (SHID) pada Januari 2019 sebesar 700,23 dan Pada Februari 2020 mengalami peningkatan sebesar 800.27 dan mengalami penurunan pada Desember 2020 sebesar 600.43. Harga saham PT SHID mengalami penurunan bulan Desember 2021 sebesar 2.108. Pada Februari 2022 mengalami peningkatan sebesar 2.780 dan peningkatan pada Desember 2022 sebesar 2.555. Pergerakan Harga Saham PT Artavest Tbk (ARTA) pada bulan Januari 2019 sebesar 1.145 dan Desember 2019 mengalami penurunan sebesar

390.21. Pada Januari 2020 sebesar 450,74 dan mengalami penurunan pada Desember 2020 sebesar 256.67. PT ARTA Desember 2021 meningkat sebesar 2.400. Pada PT ARTA Januari 2022 sebesar 2.050 dan mengalami peningkatan sebesar 2.700.

Harga Saham PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (RISE) pada Januari 2019 sebesar 500,19, mengalami peningkatan pada Desember tahun 2020 sebesar 985.15 dan Januari 2021 mengalami peningkatan sebesar 2.421. Pada Desember tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 1.800. PT Ciputra Development Tbk (CTRA) pada Maret 2019 sebesar 1.005. PT CTRA

mengalami penurunan harga saham pada Desember 2020 sebesar 985.56. Pada bulan Januari 2021 mengalami penurunan sebesar 1.900. Pergerakan saham PT CTRA mengalami peningkatan pada bulan Desember 2021 sebesar 2.100. Harga saham PT RISE mengalami peningkatan pada bulan Januari 2022 sebesar 2.120.

Hasil Analisis statistik deskriptif dengan hasil nilai mean PT SHID_Pre sebesar 534.58 dan nilai standar deviasi sebesar 163.334 dan nilai mean PT SHID_Post sebesar 2.496.87 dan nilai standar deviasi sebesar 232,07. Nilai mean PT Arta_Pre sebesar 416,29 dan nilai standar deviasi 182.620, nilai mean PT Arta_Post sebesar 1.896.50 dan nilai standar deviasi sebesar 447.871. Nilai mean PT Rise_Pre sebesar 510.50 dengan nilai standar deviasi sebesar 88.162 dan nilai mean PT Rise_Post sebesar 1.662.42 dengan standar deviasi sebesar 367.046. Nilai mean PT CTRA_Pre sebesar 894,75 dengan standar deviasi sebesar 215.545 dan nilai mean PT Ctra_post sebesar 2.109.58 dengan nilai standar deviasi sebesar 80.863.

Hasil output dalam Tabel 3 tersebut menunjukkan pula hasil korelasi atau hubungan antara dua data yang menunjukkan situasi sebelum pandemi dan sesudah pandemi COVID-19. Koefisien korelasi menghasilkan nilai 0,044 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 atau $< 0,05$ yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan di antara kedua periode tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum dan sesudah PT SHID, PT ARTA, PT RISE, dan PT CTRA harga sahamnya terjadi perbedaan hal ini ditunjukkan bahwa nilai Sig.(2tailed) sebesar 0.000, berarti kurang dari 0.05, maka H_0 ditolak penelitian ini sejalan dengan penelitian (Christianti, 2021) sektor telekomunikasi, bank, kesehatan, hotel, transformasi bahwa sebelum dan sesudah peristiwa covid-19 hasilnya bahwa ada perbedaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mempertahankan capital gain (keuntungan dari pembelian dan menjual saham).

Kasus penyebaran covid -19 telah diuji dari penelitian Sari & Bone, (2021) penelitian ini berfokus pada sektor pariwisata hotel dan restoran, sektor perbankan dan telekomunikasi tidak ada perbedaan terhadap abreturn sebelum dan sesudah covid 19 pada industri hotel, restoran, (Herdiyansyah & M.M., 2022), (Krismawati et al., 2022) harga saham perusahaan pariwisata sub sektor hotel, restoran dan pariwisata menghasilkan bahwa tidak ada perbedaan untuk sebelum dan sesudah pandemic covid. Secara rata-rata investor menanggapi secara sama keadaan di sekitarnya, baik pada keadaan sebelum pandemi dan saat pandemi.(Fajriani, 2021) menemukan bahwa ada perbedaan sebelum dan sesudah pandemi Pandemi Covid-19 menyebabkan pertumbuhan kinerja saham perusahaan-perusahaan tersebut mengalami koreksi. Imbasnya, pasar terus tertekan akibat berkurangnya transaksi harian di berbagai sektor. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil harga saham industri hotel

sebelum dan sesudah pandemic covid-19.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan data dan hasil output ini mencakup isu seputar pandemi Covid-19 sangat rentan mempengaruhi bursa. Meski demikian, aktivitas perdagangan saham tetap berlaku dan dijalankan. Metode penelitian menggunakan deskriptif dan verifikatif dengan pengujian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan harga saham perusahaan sektor pariwisata khusus sub industri hotel pada saat sebelum dan setelah diumumkan kasus pertama Covid-19 di Indonesia. Ditunjukkan hasil dari output:

1. Harga saham PT Hotel Sahid Jaya Tbk pada tahun 2019 – 2022 dengan Paired sample T Test nilai sig 0,000 < 0,05 artinya ada perbedaan peristiwa sebelum dan sesudah covid-19.
2. Harga saham PT Artavest Tbk (ARTA) sebelum dan sesudah covid-19. Dilihat dari nilai output spss 23 menunjukkan bahwa uji

Paired Sample T Test nilai Sig 0,000 < 0,05 artinya ada perbedaan harga saham yang terjadi sebelum dan sesudah covid-19.

3. Harga saham PT Jaya Sukses Makmur Tbk (RISE) dengan nilai sig 0,000 < 0,05 artinya bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah covid19.
4. Harga Saham PT Ciputra Develoment Tbk (CTRA) menunjukan nilai sig (2 tailed) 0,000 atau < 0,05 artinya bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada tahun penelitian sebelum dan sesudah pandemic covid-19.

Saran

Penelitian selajutnya dapat dilakukan pada perusahaan lainnya berkaitan dengan harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmar, A. S., & del Val, E. B. (2020). *SutteARIMA: Short-term forecasting method, a case: Covid-19 and stock market in Spain. Science of the Total Environment*, 729, 138883. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2020.138883>

Aiyal, M. P., Maramis, J. B., Untu, V. N., Aiyal, M. P., Maramis, J. B., & Untu, V. N. (2023). Indonesia Pada Subsektor Parawisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Capital Market Reaction To The Announcement Of The Case Of Variant Delta In Indonesia In The Tourism Subsector Listed On The Indonesia Stock *Jurnal EMBA*. 11(3), 442–452.

Charles P.Jones. (2013). *Investments: Analysis and Management. In The Journal of Finance* (12th ed., Vol. 28, Issue 1). Wiley. <https://doi.org/10.2307/2978201>

Christianti, V. (2021). Analysis Of Differences In Share Prices Before And In Covid-19 Pandemic Era (Case Studies In The Sub-Sector Of Telecommunications, Hotel And Tourism, Health *Turkish Journal of Computer and Mathematics ...*, 12(11), 1065–1077. <https://turcomat.org/index.php/turkbilmat/article/view/5997%0Ahttps://turcomat.org/index.php/turkbilmat/article/download/5997/4996>

Fajriani, M. (2021). *Dampak Situasi Sebelum Dan Saat Pandemi Covid19 Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Hotel, Dan Restoran Yang Telah Terdaftar Di Bursa Efek*

- Indonesia. In Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Fanni, C. M. (2013). Reaksi pasar modal terhadap bencana banjir Jakarta tahun 2013 (event study pada saham perusahaan asuransi yang listing di BEI). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(2), 19.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handini. (2020). *Teori Portofolio Dan Pasar Modal Indonesia*. Scopindo Media Pustaka. <https://bit.ly/ISBN/TeoriportofoliodanpasarmodalIndonesia>
- Hartono, Jogiyanto. (2013). *Teori Potofolio dan Analisis Investasi*. BPFE. Yogyakarta.
- Herdiansyah, A., & M.M., D. W. D. L. (2022). *Pengaruh Covid-19 Terhadap Saham di Perusahaan Sektor Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2020*. 51. <http://eprints.ums.ac.id/99047/>
- Krismawati, V., Maslichah, M., & Sudaryanti, D. (2022). Reaksi Investor Pada Saham Perusahaan Sub Sektor Perhotelan, Restoran Dan Pariwisata Pada Masa Pandemi Covid. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 12(1), 69–80. <https://doi.org/10.36733/juara.v12i1.3232>
- Muklis, F. (2016). Perkembangan Dan Tantangan Pasar Modal Indonesia Faiza Muklis. *Al Masraf (Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan)*, 1(1), 65–75. <https://core.ac.uk/download/pdf/229197755.pdf>
- Sari, L., & Bone, H. (2021). Dampak Pengumuman Covid-19 Terhadap Return Saham: Penelaahan Beberapa Sektor Industri. *Akuntabilitas*, 14(2), 269–278. <https://doi.org/10.15408/akt.v14i2.22362>
- Topcu, M., & Serkan, O. (2020). Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID- 19. The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect, the company' s public news and information. *Finance Research Letters*, 36(January).